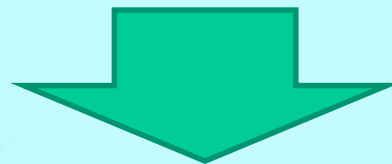




PENGANTAR EKONOMI MAKRO

Tiga Masalah Pokok

- APA yang harus diproduksi dan dalam jumlah berapa (WHAT)
- BAGAIMANA sumber-sumber ekonomi (faktor-faktor produksi) yang tersedia harus digunakan untuk memproduksi (HOW)
- UNTUK SIAPA barang-barang tersebut diproduksi atau bagaimana barang tersebut dibagikan (FOR WHOM)



HOW FAST



Pemecahan masalah: *customs, inciting, force, market/ price mechanism*

MASALAH DALAM EKONOMI MAKRO

a. Masalah stabilisasi

Masalah-masalah jangka pendek

seperti : - inflasi

- pengangguran

- neraca pembayaran

a. Masalah pertumbuhan

masalah jangka panjang, Seperti :

- pertumbuhan penduduk

- kapasitas produksi

- Investasi



PEREKONOMIAN NASIONAL

1. Pendapatan nasional
2. Produk nasional
3. Tingkat kesempatan kerja
4. Tingkat harga
5. Neraca pembayaran



4 SEKTOR DALAM PEREKONOMIAN

1. Sektor keluarga (personal sector)
2. Sektor perusahaan (business sector)
3. Sektor pemerintah
4. Sektor perdagangan luar negeri



PASAR UNTUK BARANG HASIL PRODUKSI

PERMINTAAN

Ikan kaleng, pindang

Ikan beku

Ikan/Udang

Harga barang
Hasil produksi

Ikan kaleng, pindang

Ikan beku

Ikan/Udang

PE NAWARAN

Konsumen Barang

Rumah Tangga

Pemilik/Penjual
Faktor Produksi

WHAT
HOW
FOR WHOM

Produsen barang

Konsumen Faktor
produksi

Tenaga Kerja

Lahan

Modal

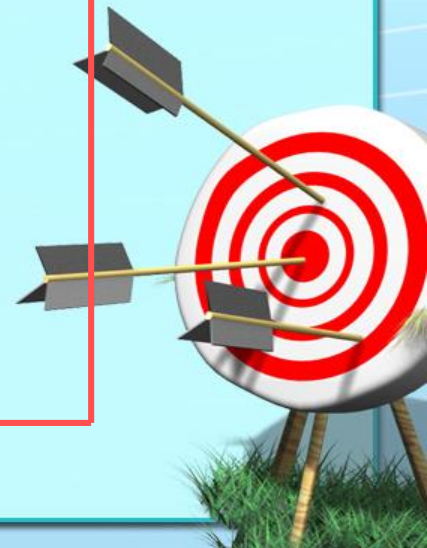
Harga Faktor
Produksi
(upah,sewa
dsb)

Tenaga Kerja

Lahan

Modal

PASAR UNTUK FAKTOR PRODUKSI



5 PELAKU MAKRO

- Rumah tangga
- Produsen
- Pemerintah
- Lembaga-2 keuangan
- Negara lain



RUMAH TANGGA

- Menerima penghasilan dari produsen (sebagai upah), deviden
- Menerima penghasilan dari tabungan
- Membelanjakan penghasilan di pasar barang
- Menyisihkan penghasilan untuk di tabung
- Membayar pajak kepada pemerintah
- Perlu uang untuk kebutuhan sehari-hari



PRODUSEN

- Memproduksi dan menjual barang dan jasa
- Menyewa faktor-2 produksi
- Membutuhkan kredit usaha
- Memerlukan tenaga kerja
-



PEMERINTAH

- menarik pajak
- Memberikan subsidi
- Membeli barang-barang
- Meminjam uang dari luar negeri
- Menjual surat-surat berharga
- ...
-



LEMBAGA KEUANGAN

- Menerima simpanan tabungan/deposito dari RT
- Menyediakan kredit
- Menyediakan uang
-



NEGARA LAIN

- Membeli barang-barang (impor)
- Menjual barang-barang (ekspor)
- Menyediakan kredit (pinjaman)
- ...



4 PASAR

- Pasar barang
- Pasar uang
- Pasar tenaga kerja
- Pasar luar negeri



- Pasar luar negeri :

- Neraca perdagangan

ekspor - impor

- dasar penukaran luar negeri

harga rata-2 ekspor/ harga rata-2 impor

- cadangan devisa



Pendapatan Nasional

- Jmlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam satu periode, biasanya selama satu tahun.
- Salah satu indicator untuk mengukur laju pembangunan dan perkembangan tingkat kesejahteraan suatu Negara dari waktu ke waktu.
- Indikator arah, tujuan, dan struktur perekonomian suatu Negara.
- Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.



PENDAPATAN NASIONAL

3 Pendekatan :

1. Pendekatan produksi (product approach)
2. Pendekatan pendapatan (income approach)
3. Pendekatan pengeluaran (expenditure approach)



PENDEKATAN PRODUKSI

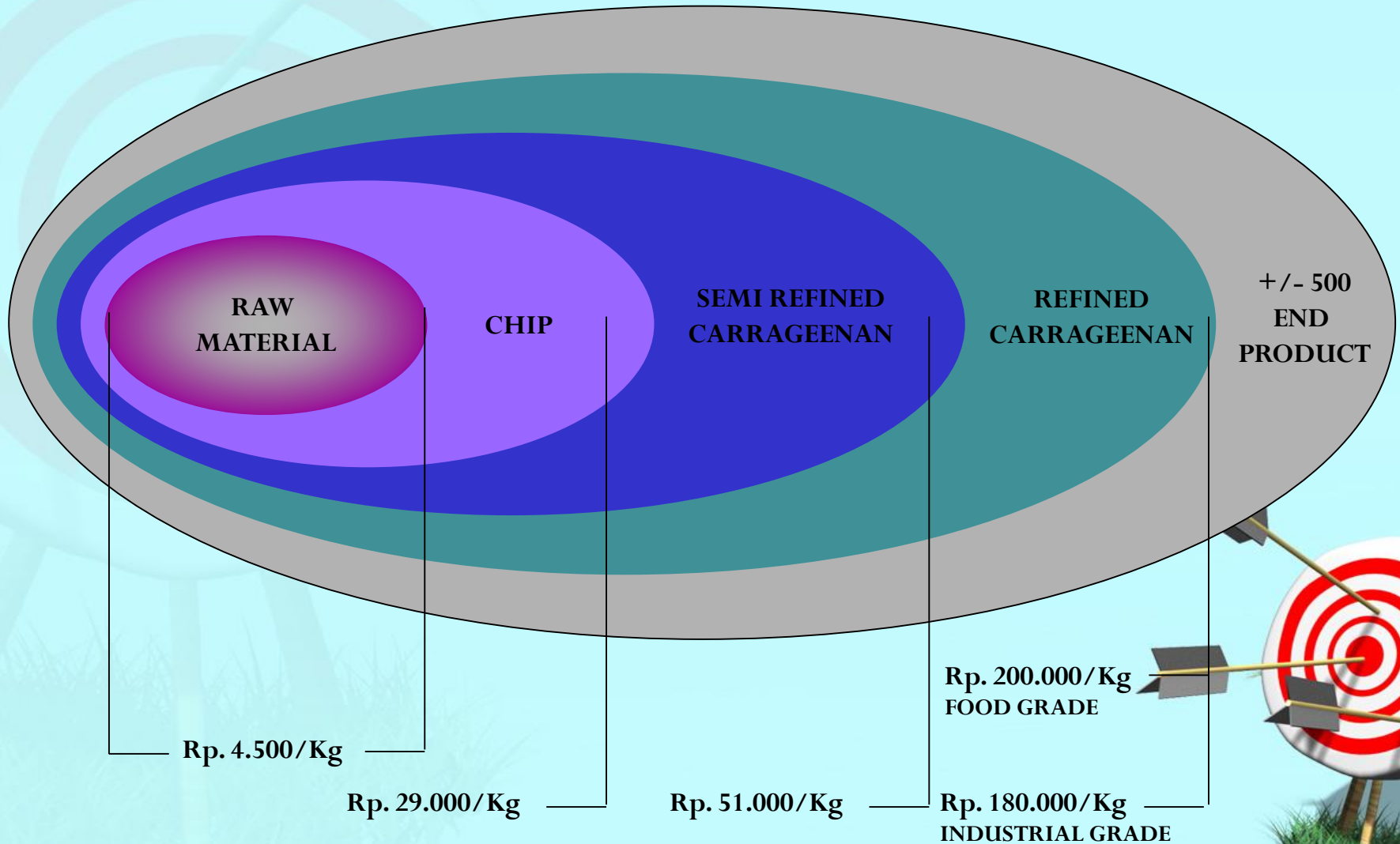
- Jumlah nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu periode waktu tertentu

$$NI = P_1Q_1 + P_2Q_2 + P_3Q_3 + \dots + P_nQ_n$$



NILAI TAMBAH RUMPUT LAUT

(*E. Cottonii*)



PENDEKATAN PRODUKSI

- 9 lapangan usaha (sektor) yaitu:
 - 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan,
 - 2. Pertambangan dan Penggalian,
 - 3. Industri Pengolahan,
 - 4. Listrik, Gas dan Air Bersih,
 - 5. Konstruksi,
 - 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran,
 - 7. Pengangkutan dan Komunikasi,
 - 8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan,
 - 9. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah.
- Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor.



PENDEKATAN PENDAPATAN

- Merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
- Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya.
- Dalam definisi ini, PDB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).



PENDEKATAN INCOME

1. Upah atau gaji (Y_w)
yang diperoleh rumah tangga sebagai penggunaan tenaga kerja
2. Sewa (Y_r)
3. Bunga (Y_i)
4. Laba (Y_p) (perseorangan dan perseroan)

$$Y = Y_w + Y_r + Y_i + Y_p$$



PENDEKATAN PENGELUARAN

- semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari:
 - (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
 - (2) pengeluaran konsumsi pemerintah,
 - (3) pembentukan modal tetap domestik bruto,
 - (4) perubahan inventori, dan
 - (5) ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).



PENDEKATAN PENGELUARAN

1. Sektor rumah tangga - Consumption expenditure (C)
2. Sektor perusahaan (swasta) – Investment - (I)
3. Sektor pemerintah – government expenditure - (G)
4. Sektor perdagangan luar negeri – eksport netto - (X – M)

$$Y = C + I + G + (X - M)$$



Indikator ekonomi turunan PDB

1. Produk Nasional Bruto
 - PDB ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.
2. Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar,
 - PDB dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang- barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.
3. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi
 - Produk nasional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto.
4. Angka-angka per kapita,
 - ukuran- ukuran indikator ekonomi sebagaimana diuraikan di atas dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.



Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional

- Mengetahui struktur ekonomi
- Mengetahui perkembangan ekonomi
- Membandingkan perekonomian antar wilayah/negara/daerah
- Dasar pengambilan kebijakan



PDB INDONESIA

Pendapatan Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2004-2011

Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	247,163.6	253,881.7	262,402.8	271,509.3	284,619.1	295,883.8	304,736.7	313,727.8
a. Tanaman Bahan Makanan	122,611.7	125,801.8	129,548.6	133,888.5	142,000.4	149,057.8	151,500.7	153,408.5
b. Tanaman Perkebunan	38,849.3	39,810.9	41,318.0	43,199.2	44,783.9	45,558.4	47,110.2	48,964.0
c. Peternakan	31,672.5	32,346.5	33,430.2	34,220.7	35,425.3	36,648.9	38,214.4	39,529.2
d. Kehutanan	17,433.8	17,176.9	16,686.9	16,548.1	16,543.3	16,843.6	17,249.6	17,361.8
e. Perikanan	36,596.3	38,745.6	41,419.1	43,652.8	45,866.2	47,775.1	50,661.8	54,064.3
2. Pertambangan dan Penggalian	160,100.5	165,222.6	168,031.7	171,278.4	172,496.3	180,200.5	186,634.9	189,179.2
a. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	98,636.3	96,894.6	95,853.1	94,746.6	95,167.5	95,230.0	95,628.4	94,681.7
b. Pertambangan Bukan Migas	46,947.1	52,694.2	55,242.4	58,151.3	57,568.9	63,820.1	68,481.5	70,279.6
c. Penggalian	14,517.1	15,633.8	16,936.2	18,380.5	19,759.9	21,150.4	22,525.0	24,217.9
3. Industri Pengolahan	469,952.4	491,561.4	514,100.3	538,084.6	557,764.4	570,102.5	597,134.9	634,246.9
a. Industri Migas	51,583.9	48,658.8	47,851.2	47,823.0	47,662.7	46,934.9	47,199.3	46,767.3
1). Pengilangan Minyak Bumi	22,322.3	21,207.2	20,806.9	20,780.6	20,972.0	21,083.6	21,346.5	21,361.0
2). Gas Alam Cair (LNG)	29,261.6	27,451.6	27,044.3	27,042.4	26,690.7	25,851.3	25,852.8	25,406.3
b. Industri Bukan Migas	418,368.5	442,902.6	466,249.1	490,261.6	510,101.7	523,167.6	549,935.6	587,479.6
1). Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	118,149.3	121,395.6	130,148.9	136,722.4	139,921.9	155,620.2	159,947.2	174,643.8
2). Industri Tekstil, Barang dari Kulit dan Atas Kaki	53,576.3	54,277.1	54,944.2	52,922.5	50,994.0	51,299.9	52,206.2	56,131.1
3). Industri Kayu dan Produk Lainnya	20,325.5	20,138.5	20,006.2	19,657.6	20,335.8	20,055.0	19,359.7	19,427.4
4). Industri Produk Kertas dan Percetakan	23,384.2	23,944.2	24,444.8	25,861.0	25,477.2	27,092.4	27,544.7	27,956.7
5). Industri Produk Ppu, Kimia dan Karet	54,513.6	59,293.1	61,947.9	65,470.0	68,389.6	69,514.2	72,782.0	75,657.5
6). Industri Produk Semen dan Penggalian Bukan Logam	15,045.2	15,618.1	15,700.1	16,233.3	15,990.7	15,908.9	16,255.6	17,424.1
7). Industri Logam Dasar Besi dan Baja	8,008.0	7,712.0	8,076.8	8,213.3	8,044.7	7,702.0	7,885.6	8,915.2
8). Industri Peralatan, Mesin dan PerengkapanTransportasi	121,683.3	136,744.6	147,063.8	161,375.6	177,178.3	172,085.1	189,947.9	203,244.0
9). Produk Industri Pengolahan Lainnya	3,683.1	3,779.4	3,916.4	3,805.9	3,769.5	3,889.9	4,006.7	4,079.8
4. Listrik, Gas & Air Bersih	10,897.6	11,584.1	12,251.0	13,517.0	14,994.4	17,136.8	18,050.2	18,920.5
a. Listrik	7,468.5	7,967.6	8,474.7	9,122.5	9,730.1	10,483.1	11,050.8	11,959.1
b. Gas	1,639.5	1,745.8	1,838.9	2,393.5	3,188.4	4,496.6	4,718.0	4,583.9
c. Air Bersih	1,789.6	1,870.7	1,937.4	2,001.0	2,075.9	2,157.1	2,281.4	2,377.5
5. Konstruksi	96,334.4	103,598.4	112,233.6	121,808.9	131,009.6	140,267.8	150,022.4	160,090.4
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	271,142.2	293,654.0	312,518.7	340,437.1	363,818.2	368,463.0	400,474.9	437,250.7
a. Perdagangan Besar dan Eceran	222,290.0	241,887.1	257,845.0	282,115.8	301,941.3	302,028.4	331,312.9	364,449.9
b. Hotel	11,590.7	12,313.2	12,950.5	13,645.6	14,261.5	15,200.8	16,230.9	17,696.2
c. Restoran	37,261.5	39,453.7	41,723.2	44,675.7	47,615.4	51,233.8	52,931.1	55,104.6
7. Pengangkutan dan Komunikasi	96,896.7	109,261.5	124,808.9	142,326.7	165,905.5	192,198.8	217,977.4	241,285.2
a. Pengangkutan	62,495.7	66,404.7	70,796.0	72,791.1	74,786.9	79,571.5	85,290.4	91,796.5
1). Angkutan Rel	603.3	585.3	623.0	631.0	721.3	792.2	832.0	798.8
2). Angkutan Jalan Raya	27,056.6	28,367.1	29,764.2	30,868.2	32,391.4	34,226.5	35,974.4	38,339.3
3). Angkutan Laut	8,142.9	8,855.8	9,497.4	9,278.7	8,809.7	8,855.6	8,864.6	9,115.1
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	2,254.0	2,342.7	2,431.9	2,512.5	2,631.8	2,760.7	2,962.0	3,078.5
5). Angkutan Udara	9,384.3	10,362.3	11,466.2	12,385.3	13,044.4	14,564.3	17,330.4	19,817.8
6). Jasa Penunjang Angkutan	15,054.6	15,891.5	17,013.3	17,115.4	17,188.3	18,372.2	19,327.0	20,647.0
b. Komunikasi	34,401.0	42,856.8	54,012.9	69,535.6	91,118.6	112,627.3	132,687.0	149,488.7
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan	151,123.3	161,252.2	170,074.3	183,659.3	198,799.6	209,163.0	221,024.2	236,076.7
a. Bank	68,295.0	71,366.9	72,474.4	78,241.0	84,039.5	86,057.5	90,167.8	96,393.1
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	12,067.3	13,074.9	14,009.2	15,149.8	16,518.1	18,147.6	19,333.5	20,729.5
c. Jasa Penunjang Keuangan	1,057.8	1,128.3	1,213.5	1,331.0	1,376.3	1,424.6	1,508.5	1,628.4
d. Real Estat	44,111.7	47,714.6	51,755.3	55,819.1	60,775.4	63,957.6	67,497.1	71,704.7
e. Jasa Perusahaan	25,591.5	27,967.5	30,621.9	33,118.4	36,090.3	39,575.7	42,517.3	45,621.0
9. Jasa-jasa	152,906.1	160,799.3	170,705.4	181,706.0	193,049.0	205,434.2	217,782.4	232,464.6
a. Pemerintahan Umum	72,323.6	73,700.1	76,618.4	80,778.2	84,377.9	88,683.2	92,742.8	97,726.0
1). Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan	46,055.1	46,889.6	48,644.3	51,148.9	53,230.7	55,845.8	58,358.9	61,461.9
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	26,268.5	26,810.5	27,974.1	29,629.3	31,147.2	32,837.4	34,383.9	36,264.1
b. Swasta	80,582.5	87,099.2	94,087.0	100,927.8	108,671.1	116,751.0	125,039.6	134,738.6
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan	21,082.7	22,604.5	24,178.0	25,777.4	27,659.0	29,688.7	31,591.1	33,685.6
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi	6,302.1	6,713.1	7,246.7	7,751.8	8,345.2	9,000.1	9,671.6	10,461.7
3). Jasa Perorangan dan Rumah tangga	53,197.7	57,781.6	62,662.3	67,398.6	72,666.9	78,062.2	83,776.9	90,591.3
Produk Domestik Bruto	1,656,516.8	1,750,815.2	1,847,126.7	1,964,327.3	2,082,456.1	2,178,850.4	2,313,838.0	2,463,242.0
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	1,506,296.6	1,605,261.8	1,703,422.4	1,821,757.7	1,939,625.9	2,036,685.5	2,171,010.3	2,321,793.0



Tabel 2. Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan Berdasarkan Harga Berlaku, 2006 - 2010
Table 2 Gross Domestic Product (GDP) of Fisheries at Current Prices, 2006 - 2010

Satuan : Miliar Rupiah
Unit : Billion Rupiahs

Lapangan Usaha - Industrial Origin	Tahun - Year						
	2006	2007	2008*)	2009**)	2010***)		
					I	II	III
Berdasar Harga Berlaku - At Current Prices							
Perikanan - Fisheries	74.335,30	97.697,30	137.249,50	177.773,90	46.444,60	49.403,80	52.310,80
Produk Domestik Bruto Total - Gross Domestic Product	3.339.216,80	3.950.893,20	4.951.356,70	5.613.441,70	1.498.264,70	1.574.830,30	1.654.480,10
PDB Tanpa Migas - GDP Without Oil & Gas	2.967.040,30	3.534.406,50	4.427.193,30	5.146.512,10	1.376.623,50	1.448.712,70	1.533.832,80
Persentase PDB Perikanan Fisheries GDP Sharring							
Terhadap PDB Total - To GDP	2,23	2,47	2,77	3,17	3,10	3,14	3,16
Terhadap PDB Tanpa Migas - To GDP Without Oil & Gas	2,51	2,76	3,10	3,45	3,37	3,41	3,41

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Keterangan - Note :

*) Angka sementara - Preliminary Figures

***) Angka sangat sementara - Very Preliminary Figures

****) Angka sangat sangat sementara - Very very Preliminary Figures

**Tabel 3. Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan Berdasar Harga Konstan Tahun 2006 - 2010***Table 3. Gross Domestic Product (GDP) of Fisheries at 2000 Constant Prices, 2006 - 2010*

Satuan : Miliar Rupiah

Unit : Billion Rupiahs

Lapangan Usaha - <i>Industrial Origin</i>	Tahun - Year							Kenaikan Rata-Rata (%)	
	2006	2007	2008*)	2009**)	2010***)			Increasing Average (%)	
					I	II	III	2006-2009	2008-2009
Berdasar Harga Konstan - At Constant Price									
Perikanan - Fisheries	41.419,10	43.652,80	45.866,20	48.253,20	12.050,10	12.885,50	13.188,80	5,22	5,20
Produk Domestik Bruto Total - Gross Domestic Product	1.847.126,70	1.964.327,30	2.082.315,90	2.176.975,50	558.115,90	573.822,20	593.645,90	5,63	4,55
PDB Tanpa Migas - GDP Without Oil & Gas	1.703.422,40	1.821.757,70	1.939.482,90	2.035.125,10	523.288,40	538.485,80	558.002,30	6,11	4,93

Sumber - Source : Badan Pusat Statistik - Statistics Indonesia

Keterangan - Note :

*) Angka sementara - Preliminary Figures

**) Angka sangat sementara - Very Preliminary Figures

***) Angka sangat sangat sementara - Very very Preliminary Figures

FISHING

(11,346 tons, Rp. 142,1 B)

- Auction (Retribution Rp 11,3 B)
- Gasoline (Rp 33,4 B)
- Clean water (Rp 66 B)
- Ice (Rp 6.25 B)
- Docking & Repair (Rp 3.37 B)
- Cold ware house (Rp 2.0 B)
- Rental (Land, building etc) (Rp 92.5 M)

- Fishing vessels industry
- Supporting goods (Rp 10.3 M)
- Spare part
- Fishing Gear
- Fishing Aids

- Fisherman Housing
- Staff housing
- Main living goods 4-5 thousand HH (Rp 30 B)

- Flood control (Rp 4.0 B)
- Erosion, abrasion & intrusion control
- Hinterland

1. Job Opportunities Fisherman fish processors, fish sellers, worker : 6.000 persons
2. Business
3. Communities income]
4. Regency income, devisa (Rp 188.6 B)
5. Nutrition & health (import substitutions DIY 4.000 tons from 24.000 tons/year = Rp 40 B)
6. HRD
7. Regional development
8. Decreases illegal fishing & trade
9. Nusantara awareness
10. Maritime nation building
11. National security

FISHING PORT

Rp 142,1 B
400 fishing vessels

- Education
- Research
- Marine technology
- Natural resources management (oil & gas, energy, mineral & salts)
- Marine science centre

Fresh fish market
4000 tons (Rp 40 B)

Handling & Processing
- Traditional and modern
- 3,038 tons (Rp 188.6 B)

Cold storage
4,308 tons (Rp 188.6 B)

Bank

Fish waste processing

Communication

Shop/ Dept. Store

Restaurant

Tourism & Hotel

Container & Trade

Maritime Industry

Transportation

Service

Ice, Electric, Clean Water

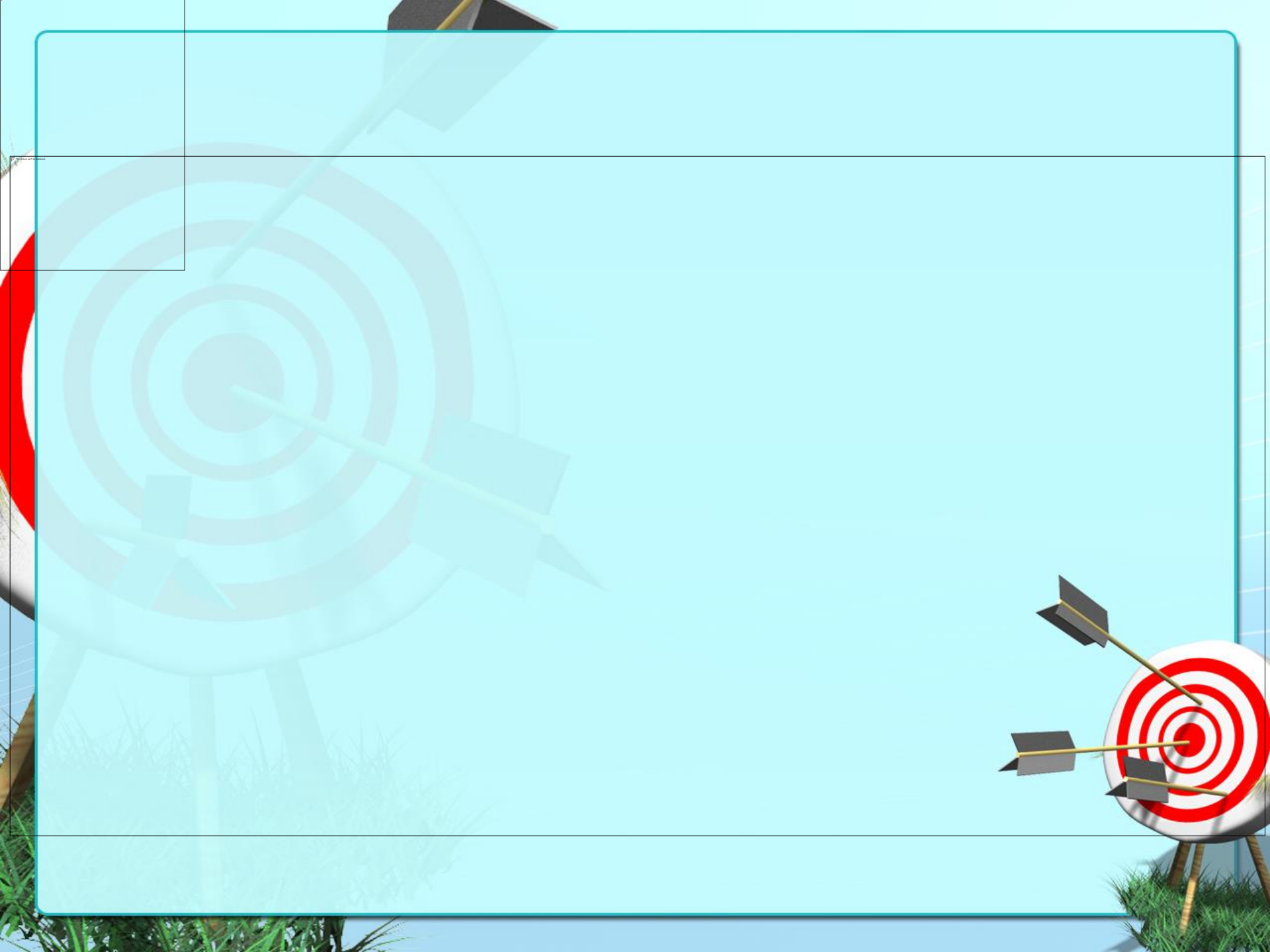
Hospital

IMPOR DIY 45.000 TON = RP 675 M, - MENYERAP > 100 RB ORG

Multiplier effects and business opportunities in Glagah-Karangwuni fishing port

Contribution of capture fisheries and aquaculture to GDP



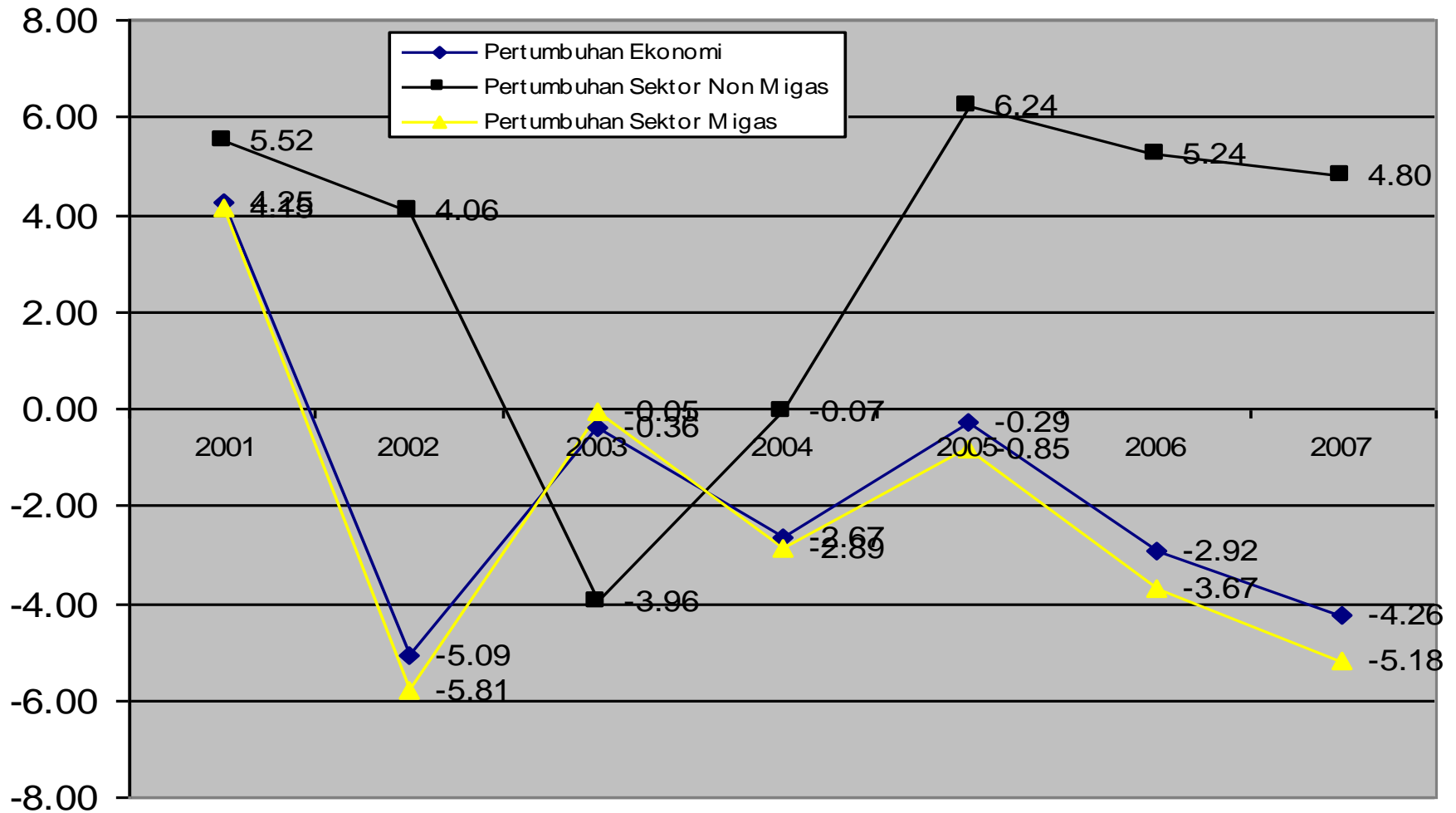


PDRB Migas dan Non-Migas, Bontang, 2001-2007 (Milyar)

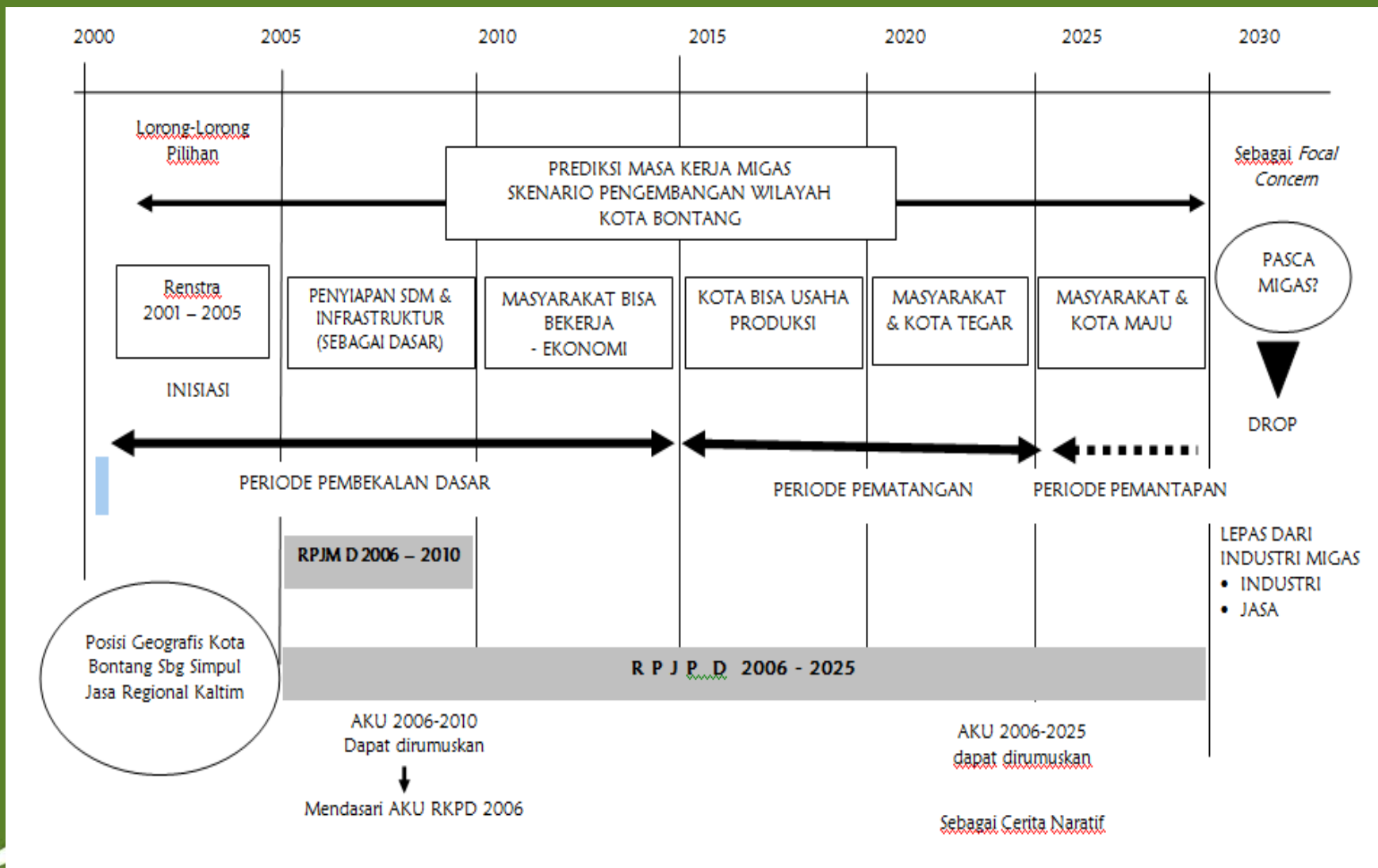


Sumber: BPS, 2009a (diolah)

Pertumbuhan Sektor Lain di Bontang, 2000-2008



Skenario RPJP Kota Bontang



Tujuan Kebijakan Ekonomi Makro

- Tingkat pendapatan nasional riil yang tinggi → terjadi penambahan barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian
- Tingkat kesempatan kerja yang tinggi → tingkat pengangguran yang rendah
- Kondisi perekonomian yang stabil → inflasi yang rendah dan terkontrol (stabil)
- Peningkatan kapasitas produksi nasional yang tinggi → optimasi sumberdaya
- Distribusi pendapatan yang merata → keadilan dan mengurangi pemborosan
- Neraca pembayaran yang berimbang



Investasi Perikanan

NO	TIPE	TAHUN			
		2009		2010	
		P	I	P	I
1.	Realisasi Investasi PMDN Sektor Perikanan	0	0,0	2	24,7
2.	Realisasi Investasi PMA Sektor Perikanan	3	2,4	3	5,1
PMDN Total		239	20.363,4	248	37.799,8
PMA Total		1.138	14.871,4	1.221	10.815,0
Persentase Terhadap PMDN Total		0,0	0,0	0,8	0,1
Persentase Terhadap PMA Total		0,3	0,0	0,2	0,0

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

P : Jumlah Izin Usaha Tetap yang dikeluarkan

I : Nilai Realisasi Investasi dalam Rp.miliar

I (PMA) : Nilai Realisasi Investasi dalam US\$